

**PENGARUH PERILAKU BELAJAR SISWA TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN  
EKONOMI SMA N 1 SUNGAYANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Ekonomi Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**SILVIA ANGGRAINI  
2004 / 61243**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2010**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul** : Pengaruh Perilaku Belajar Siswa Terhadap  
Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan  
Ekonomi  
SMA N 1 Sungayang

**Nama** : Silvia Anggraini

**Nim/Bp** : 61243 / 2004

**Program Studi** : Pendidikan Ekonomi

**Keahlian** : Ekonomi Koperasi

**Fakultas** : Ekonomi

Padang, Februari 2010

Disetujui oleh:

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Drs. Auzar Luky**  
NIP. 19470520 197302 1 001

**Drs. H. Zulfahmi, Dipl. IT**  
NIP. 19620509 198703 1 002

**Mengetahui Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi**

**Drs. Auzar Luky**  
NIP. 19470520 197302 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pengaruh Perilaku Belajar Siswa Terhadap  
Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Ekonomi  
Di Sma N 1 Sungayang**

**Nama : Silvia Anggraini  
Nim/Bp : 61243/2004  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Koperasi  
Fakultas : Ekonomi**

**Padang,**

**Maret 2010**

**Tim Penguji**

**Nama**

**TandaTangan**

**1. Ketua : Drs. Auzar Luky**

\_\_\_\_\_

**2. Sekretaris : Drs. Zulfahmi, Dip. IT**

\_\_\_\_\_

**3. Anggota : Dra. Armida, S. Msi**

\_\_\_\_\_

**4. Anggota : Dr. Susi Evanita, MS**

\_\_\_\_\_

## **ABSTRAK**

**Silvia Anggraini, 2004/61243, Pengaruh Perilaku Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Ekonomi SMA Negeri 1 Sungayang, Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, 2010. Di bawah Bimbingan Bapak Drs. Auzar Luky dan Bapak Drs. Zulfahmi, Dip. IT.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara perilaku belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Ekonomi SMA N 1 Sungayang. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah perilaku belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar kelas XI Jurusan Ekonomi SMA N 1 Sungayang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Ekonomi SMA N 1 Sungayang pada tahun ajaran 2007/2008 yang berjumlah 93 orang. Teknik pengambilan sampel adalah Proporsional Random Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 75 orang. Jenis data adalah data primer dan data sekunder, sedangkan data dianalisis melalui analisis deskriptif dan induktif yang terdiri atas analisis regresi linear sederhana. Namun sebelumnya dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas. Setelah itu dilakukan uji hipotesis yaitu uji-t.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara perilaku belajar siswa terhadap hasil belajar kelas XI Jurusan Ekonomi SMA N 1 Sungayang.

Berdasarkan penelitian ini, penulis menyarankan kepada siswa untuk lebih memperhatikan perilaku belajar yang dibutuhkan dalam belajar sehingga dapat memberikan sumbangan yang besar terhadap hasil belajar nantinya.

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Allhamdulillah dan puji syukur penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunian-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana satu pendidikan pada program studi pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan moril dan materil dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga bantuan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat Rahmat dari Allah SWT.

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada Bapak Drs. Auzar Luky selaku pembimbing I dan Bapak Drs. H. Zulfahmi, Dip. IT selaku pembimbing II yang dengan penuh kesungguhan memberikan bimbingan yang berarti selama penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syamsul amar B, MS sebagai Dekan Fakultas Ekonomi.
2. Bapak ketua serta sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi dan seluruh staf pengajar yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Armida, S .MSi sebagai penguji ujian skripsi.
4. Ibu Dr. Susi Evanita, MS sebagai penguji ujian skripsi.
5. Bapak Drs. H. Amrisman selaku kepala sekolah SMA N 1 Sungayang.
6. Ibu Yuhelfaiza, SE selaku guru ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 Sungayang yang telah membantu penulis untuk melakukan pengumpulan data penelitian ini.
7. Kedua orang tuaku yang tercinta serta seluruh keluarga yang telah memberikan kasih sayang, perhatian dan doa demi kesuksesan penulis.

8. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan kesalahan dalam penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan. Oleh sebab itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Penulis mengharapkan semoga tulisan ini memberikan arti bagi pembaca maupun penulils sendiri. Semoga Allah SWT memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua, Amin.

Padang, Februari  
2010

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A...Latar Belakang Masalah	
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Masalah.....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II      KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN                   HIPOTESIS PENELITIAN</b>	
A. Kajian Teori .....	6
1. Hasil Belajar.....	6
a) Pengertian Hasil Belajar.....	6
b) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	10
2. Perilaku belajar siswa	
a) Pengertian Perilaku .....	12

b) Bentuk-bentuk Perilaku.....	12
c) Karakteristik Belajar .....	13
d) Fungsi Pembentukan Perilaku.....	13
e) Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku.....	14
3. Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Hasil Belajar.....	15
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	25
D. Hipotesis.....	26
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel .....	27
D. Variable dan Data.....	29
E. Jenis dan Sumber Data.....	30
F. Jenis Data .....	30
G. Teknik Pengumpulan Data.....	31
H. Definisi Operasional .....	31
I. Instrumen Penelitian .....	32
J. Analisi Uji Instrumen.....	32
K. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>
A. Gambaran Umum objek Penelitian .....	40
B. Deskriptif Variabel penelitian.....	41
C. Hasil Analisis Data.....	45

	1. Hasil Analisis Induktif .....	45
	2. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana .....	48
	3. Uji Hipotesis .....	50
	D. Pembahasan.....	50
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Simpulan .....	53
	B. Saran.....	53

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. 1 Jumlah Siswa dan Nilai Rata-Rata Ujian Ekonomi .....	2
3. 1 Populasi Siswa .....	28
3. 2 Daftar Sampel Siswa .....	29
3. 3 Daftar skor Jawaban .....	32
4. 1 Klasifikasi Tingkat Reliabilitas .....	34
4. 2 Skor Rata-rata Variabel Perilaku Belajar Siswa .....	42
4. 3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar .....	44
4. 4 Uji Normalitas .....	45
4. 5 Uji Homogenitas .....	46
4. 6 Uji Linearitas .....	47
4. 7 Hasil Analisis Koefisien Regresi .....	48
4. 8 Analisis Koefisien Determinan .....	49

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisisioner Penelitian.....	53
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	57
3. Tabel Distribusi Frekuensi.....	67
4. Uji Normalitas.....	70
5. Uji Homogenitas.....	71
6. Uji Linear.....	72
7. Regresi Linear Sederhana.....	73
8. Table Distribusi t.....	74
9. Izin Penelitian.....	75

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam melaksanakan pembangunan sumber daya manusia. Salah satu usaha dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan pendidikan, baik dalam jalur formal maupun jalur non formal, mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.

Salah satu bentuk nyata hasil proses pembelajaran di sekolah adalah tampak pada hasil belajar yang dihasilkan siswa pada setiap tingkat pendidikan. Hasil belajar yang baik mencerminkan bahwa siswa memiliki kemampuan yang lebih dibandingkan dengan siswa yang memiliki hasil belajar yang biasa saja. Selain itu, pada dunia kerja atau usaha yang dibutuhkan hanya mereka yang memiliki kemampuan dan keahlian bidang pendidikannya.

Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah melalui lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan Indonesia, seperti perbaikan terhadap sistem pendidikan yang menyangkut dengan perbaikan kurikulum, penempatan tenaga pendidikan, latihan dan keterampilan, penambahan sarana dan prasarana serta penempatan ide-ide baru dalam usaha peningkatan mutu pendidikan. Akan tetapi, usaha yang selama ini dilakukan di lembaga pendidikan belumlah maksimal. Hal ini terlihat dari semakin bertambahnya pengangguran setiap tahun setelah siswa menyelesaikan pendidikan, karena kalah bersaing dengan lulusan

pendidikan luar negeri, tidak memiliki kemampuan, pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan oleh dunia usaha dan tidak mampu membuka lapangan pekerjaan sendiri dan lebih cenderung untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil. Padahal pada kenyataannya kebutuhan pemerintah akan Pegawai Negeri Sipil sangat terbatas. Sebagai akibatnya, setelah lulus sekolah siswa hanya akan menambah pengangguran di Indonesia.

SMA N 1 Sungayang dapat menciptakan lulusan siswa yang dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, siswa harus dibekali dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pengetahuan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapainya setelah mengikuti proses belajar mengajar di sekolah.

Berikut data mengenai rata-rata dari hasil belajar ekonomi siswa semester 1 kelas XI Jurusan Ekonomi SMA Negeri 1 Sungayang:

**Tabel 1. Jumlah Siswa dan Nilai Rata-rata Ujian Ekonomi semester 1 Kelas XI SMA Negeri 1 Sungayang**

No	Kelas XI	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata UAS 1
1	XI IS.1	30	62
2	XI IS.2	32	63
3	XI IS.3	31	55

*Sumber: Guru Mata Pelajaran ekonomi Kelas XI SMA N 1 Sungayang, 2008*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata tertinggi ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sungayang adalah 63 yang diperoleh dari kelas XI IS. 2. Nilai rata-rata terendah adalah 55 yang diperoleh dari kelas XI IS.3. Rata-rata nilai UAS di atas mengisyaratkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa

kelas XI SMA Negeri 1 Sungayang masih rendah karena belum mencapai SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimum). Dimana SKBM yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Sungayang adalah 60.

Belum maksimalnya hasil belajar yang dicapai siswa kemungkinan disebabkan oleh perilaku belajar siswa yang tidak baik seperti kebiasaan siswa yang suka berbicara dengan teman disaat proses belajar mengajar dan melalaikan tugas, cara berpikir siswa yang tidak kritis terhadap pelajaran dengan suka menghayal dan memikirkan hal-hal lain selain belajar. Selain itu, kurangnya keterampilan siswa dalam belajar seperti mencatat, membaca, bertanya, menjawab, merespon dan mengemukakan pendapat. Hal ini kemungkinan juga disebabkan oleh cara siswa mengamati lingkungannya, dan malasnya siswa dalam belajar.

Hal di atas diperkuat dengan pengamatan penulis pada SMA Negeri 1 Sungayang selama 2 minggu, penulis mengamati perilaku belajar siswa selama berada di sekolah. Dapat diketahui bahwa pada jam pelajaran masih berlangsung siswa banyak yang berada diluar kelas, bercanda, duduk di kantin sekolah. Hal ini tentu akan membuat siswa tersebut ketinggalan pelajarannya. Siswa juga setiap hari selalu ada yang terlambat masuk dan keluar masuk kelas dengan sengaja karena bosan di dalam kelas, sehingga mengganggu siswa lain yang sedang belajar.

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, sebagian siswa bermain dengan telepon genggamnya, berdandan dan memakan makanan kecil, dan hal ini diketahui oleh guru yang mengajar namun siswa tidak ditegur oleh guru tersebut. Hal ini sangat menyimpang, karena tidak adanya rasa hormat siswa kepada guru.

Tampaknya hal tersebut telah menjadi kebiasaan buruk siswa, dan perilakunya yang menyimpang tersebut berakibat pada tidak seriusnya siswa untuk belajar.

Disamping itu, banyak siswa yang tidak bisa berkonsentrasi dengan baik, tidak memperhatikan guru dalam memberikan pelajaran. Siswa tidak mencatat penjelasan guru, malas bertanya dan menjawab pertanyaan guru atau lebih banyak yang pasif dari pada yang aktif. Bahkan walaupun ada yang menjawab pertanyaan guru, itu pun asal jawab dan di ikuti dengan bercanda. Siswa lebih suka memilih tempat duduk yang tidak strategis atau dibelakang. Hal ini tentu akan menimbulkan kemalasan dan kebosanan pada siswa, karena kurangnya reaksi dari siswa terhadap guru.

Berdasarkan fenomena yang ada tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Perilaku Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Ekonomi SMA Negeri 1 Sungayang**”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah “**Sejauhmana Pengaruh Perilaku Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Ekonomi SMA Negeri 1 Sungayang?**”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “**Sejauhmana Pengaruh Perilaku Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Ekonomi SMAN 1 Sungayang**”.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata Satu (S1) dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Selain itu juga hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai perilaku belajar siswa.

2. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan dan pertimbangan untuk pengambilan keputusan bagi kepala sekolah dan unsur terkait pada masa yang akan datang. Masukan positif bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi dunia pendidikan

Sebagai sumbangan ilmiah dan juga masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya di Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan aktivitas yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Setiap saat kehidupan manusia selalu mengalami proses belajar. Belajar dilakukan secara formal dan non formal. Proses belajar yang dilakukan bertujuan untuk mengubah tingkah laku dan sikap belajar itu sendiri. Sanjaya (2005:27) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan gambaran kemampuan siswa dalam memahami suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar.

Menurut Sudjana (2002:28) hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki setelah seseorang memiliki pengalaman belajar. Dimiyati dan Mudjiono (2006:3-4) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar, dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhir penggal dan puncak hasil belajar.

Suatu kegiatan belajar mengajar dikatakan berhasil jika peserta didik mempunyai hasil belajar yang baik yang dapat dilihat dari pemahamannya terhadap apa yang sudah didapatkannya dari proses belajar dan adanya perubahan tingkah laku yang positif berkat pengalaman dan latihan serta terjadi secara disadari peserta didik.

Menurut Gagne dalam Djaafar (2001: 82) bahwa:

Hasil belajar merupakan kapabilitas atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar mengajar yang dapat dikategorikan dalam lima macam yaitu:

- 1) Informasi verbal (*intellectual skill*)
- 2) Keterampilan intelektual (*intellectual skill*)
- 3) Strategi kognitif (*cognitive strategies*)
- 4) Sikap (*attitude*)
- 5) Keterampilan motorik (*motor skill*)

Purwanto (1997:7) mengatakan bahwa hasil belajar dapat diketahui dengan menggunakan salah satu indikator berupa tes. Hasil tes ini kemudian dianalisis oleh guru dan diberi penilaian. Penilaian bertujuan untuk mengukur sejauh mana ketercapaian tujuan instruksional oleh siswa.

Taksonomi Bloom dalam Sudijono (2001:49) menyebutkan ada tiga kategori hasil belajar yang meliputi tiga Ranah, yaitu:

- a. Ranah kognitif: hasil belajar berupa pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.
- b. Ranah afektif: hasil belajar berupa penerimaan, penanggapan, perhitungan, pengaturan dan bermuatan nilai.
- c. Ranah psikomotor: hasil belajar berupa gerakan refleks, gerakan dasar, gerakan tanggap perceptual, kegiatan fisik dan komunikasi tidak berwacana.

Dalam proses belajar, hasil belajar merupakan sesuatu yang penting, karena hasil tersebut merupakan gambaran hasil yang dimiliki siswa, setelah proses belajar mengajar dilakukan untuk mengetahui sejauh manakah siswa telah mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan.

Menurut Hamalik (2001:30) tentang hasil belajar adalah sebagai berikut:

“Hasil belajar adalah perubahan pada seseorang yang timbul misalnya tidak tau menjadi tau, timbul pengertian baru perubahan dalam sikap, kebiasaan, keterampilan, menghargai perkembangan sifat-sifat sosial,

emosional dan pertumbuhan jasmani, apresiasi, budi pekerti jadi hasil belajar diperoleh setelah siswa melakukan kegiatan belajar”.

Hasil belajar disebut juga dengan prestasi belajar, karena prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh seseorang melalui proses belajar mengajar. Untuk itu tingkat keberhasilan seseorang dalam mengikuti proses belajar mengajar dapat dilihat dari evaluasi yang dilakukan terhadap materi yang disajikan dalam kegiatan belajar.

Hasil belajar merupakan kemampuan aktual yang dapat diukur dengan tes (Azwar, 2005:13). Hasil belajar yang mempunyai arti adalah hasil belajar yang dihasilkan oleh proses pengukuran tertentu. Hasil belajar merupakan umpan balik dari kegiatan proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan beberapa bentuk prinsip perbedaan pola tingkah laku dan nilai-nilai ideal dalam arti fakta-fakta, kecakapan yang dicapai dan keterampilan. Jadi kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses yang mempunyai tujuan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal sesuai dengan ketentuan yang telah digariskan.

Jadi hasil belajar merupakan tolak ukur atau patokan menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran. Hasil belajar juga dapat memberikan informasi kepada guru maupun siswa itu sendiri tentang taraf penguasaan dan kemampuan yang dicapai siswa, yang berkaitan dengan materi dan keterampilan. Siswa memperoleh hasil belajar yang baik diperlukan bantuan dan bimbingan yang terstruktur dari guru.

Fungsi evaluasi menurut Sudjana (2002:3) dalam tim MKDK (2002:214):

- a. Hal untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan instruksional
- b. Umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar dalam hal ini bisa perbaikan tujuan instruksional, kegiatan belajar siswa, strategi belajar guru dan lain-lain
- c. Dasar dalam menyusun laporan masukan belajar siswa kepada orang tuanya

Pendapat Sudjana tentang tujuan dan fungsi evaluasi di atas terlihat sejalan, maksudnya dari tujuan evaluasi yang dirumuskan secara tidak langsung terlihat fungsi atau guna evaluasi yang akan didapatkan setelah pencapaian tujuan tersebut, hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2002:10-11) dikemukakan tujuan dan fungsi penilaian sebagai berikut :

- a. Penilaian berfungsi selektif yaitu tidak ditujukan tanpa memilih siswa yang akan diterima disekolah tertentu, naik atau tinggal kelas, penentuan siswa yang akan mendapat beasiswa dan lulusan dari sekolah.
- b. Penilaian berfungsi penempatan, yaitu untuk menentukan kedudukan siswa dalam kelompok belajar yang tepat sehingga dapat mempermudah siswa belajar dalam pencapaian tujuan yang ditetapkan.
- c. Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan yaitu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penerapan suatu program pembelajaran.

Dari kutipan di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa penilaian hasil belajar merupakan perubahan yang didapatkan setelah melakukan kegiatan belajar. Perubahan tersebut berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap dalam artian meliputi penguasaan terhadap Ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

## **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Menurut Dalyono (2002:55) ada faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar siswa, faktor-faktor tersebut adalah:

- 1) Faktor internal (faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar) seperti: a). Faktor jasmaniah yang terdiri dari kesehatan, cacat tubuh, b) faktor psikologis yang terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, dan c). Faktor kelelahan yang terdiri dari jasmani dan rohani. Faktor ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena menuntut adanya keinginan dari dalam diri siswa untuk memperoleh ilmu. Adanya keinginan siswa untuk belajar dapat menimbulkan minat dan motivasi yang tinggi dalam belajar, hal ini akan menunjukkan hasil belajar yang baik.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri individu yang berpengaruh terhadap hasil belajar) seperti: (a) keluarga yang terdiri dari relasi antar keluarga, cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan, tingkat pendidikan serta kebiasaan didalam keluarga, (b) sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, kedisiplinan sekolah, waktu sekolah, alat pengajaran, keadaan gedung, dan (c) masyarakat, seperti kegiatan siswa dalam masyarakat. Pengaruh lainnya adalah media massa seperti

radio, TV, surat kabar, buku-buku, teman bergaul siswa, bentuk kehidupan masyarakat.

Selain itu menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:227)

“faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya kemampuan, bakat, minat, motivasi, persepsi, dan konsep diri. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang ada dari luar diri siswa antara lain guru, orang tua, kurikulum, sarana dan prasarana belajar serta kondisi kelas”.

Pendapat lain dikemukakan oleh Thontowi (1991:68) tentang tingkah laku anak didik sebagai berikut:

“Bahwa hasil pendidikan selain tergantung pada bagaimana situasi pendidikan yang ada merupakan faktor eksternal masih tergantung pula pada kondisi tingkah anak didik yang dilandasi bagaimana anak didik bertingkah laku di dalam menghadapi lingkungan pendidikan itu sebagai faktor internal”

Senada dengan pendapat di atas, Tohirin (2005:74) menyatakan bahwa perilaku belajar yang terjadi pada para peserta didik dapat dikenal baik dalam proses maupun hasilnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa faktor lingkungan pendidikan sebagai faktor eksternal seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat yang mempengaruhi hasil belajar. Selain itu tingkah laku-tingkah laku anak didik atau perilaku belajar siswa sebagai faktor intern seperti sikap, keterampilan, kebiasaan, perasaan juga mempengaruhi hasil pendidikan atau disebut dengan hasil belajar.

## **2. Perilaku Belajar Siswa**

### **a. Pengertian Perilaku**

Dalam Kamus Besar Indonesia ( 1995:755) kata perilaku berarti “tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.

Saifuddin Azwar dalam Ta’u (2004:63) mengatakan bahwa perilaku merupakan ekspresi sikap seseorang, sikap itu sudah terbentuk dalam dirinya karena berbagai tekanan atau hambatan dari luar atau dalam dirinya, artinya potensi reaksi yang sudah terbentuk dalam dirinya akan muncul berupa perilaku aktual atau cerminan sikapnya.

Bahar Soeharto dalam Ta’u (2004:63) mengatakan bahwa perilaku sebagai hasil proses belajar. Dalam belajar itu terjadi interaksi antara individu dan dunia sekitarnya. Sebagai hasil interaksi maka jawaban yang terlihat dari seorang individu akan dipengaruhi oleh hal-hal atau kejadian yang pernah dialami oleh individu tersebut maupun oleh situasi masa kini.

Dari pengertian diatas maka, perilaku merupakan cerminan kongkret yang tampak dalam sikap perbuatan dan kata-kata sebagai reaksi seseorang yang muncul karena adanya pengalaman proses pembelajaran dan rangsangan dari lingkungannya.

### **a. Bentuk-bentuk Perilaku**

Menurut Zein, dkk (2004:24) bentuk perilaku terdiri dari dua bentuk yaitu:

1. Perilaku yang tidak tampak atau terselubung berupa berfikir, tanggapan sikap, persepsi, emosi, pengetahuan.
2. perilaku tampak berupa berjalan, berbicara, bereaksi, berpakaian.

**b. Karakteristik Perilaku Belajar**

1. Perubahan Intensional

Dalam arti pengalaman atau praktik atau latihan itu dengan sengaja atau disadari atau bukan dengan kebetulan. Perubahan karena kematangan.

2. Perubahan itu positif

Dalam arti sesuai seperti yang diharapkan atau kriteria keberhasilan, baik dipandang dari segi siswa (tingkat abilitas dan bakat khususnya, tugas perkembangan) maupun dari segi guru (tuntutan masyarakat orang dewasa sesuai dengan tingkatan standar kulturalnya)

3. Perubahan itu efektif

Dalam pemecahan masalah baik dalam ujian, ulangan, membawa pengaruh dan makna tertentu bagi pelajar, relatif tetap dan setiap saat diperlukan dan dipergunakan seperti dalam pemecahan masalah baik dalam ujian, ulangan maupun dalam penyesuaian diri dalam kehidupan sehari-hari.

**c. Fungsi Pembentukan Perilaku**

Adapun fungsi dari pembentukan perilaku menurut program kegiatan belajar 1994 Depdiknas adalah:

1. Menanamkan pembiasaan sikap dan perilaku yang merupakan dasar utama dalam pembentukan pribadi yang sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.
2. Membantu anak agar menjadi pribadi yang matang dan mandiri.
3. Menanamkan budi pekerti yang baik.
4. Melatih anak untuk dapat membedakan sikap dan perilaku yang baik, sehingga dengan sadar berusaha menghindari diri dari perbuatan tercela.
5. Sebagai wahana untuk terciptanya situasi belajar mengajar yang tertib, aktif dan penuh perhatian.
6. Melatih anak didik untuk mencintai lingkungan yang bersih dan sehat.
7. Menanamkan kebiasaan disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku**

Secara garis besar faktor yang mempengaruhi perilaku ada dua yaitu:

1. Faktor Intern

Menurut Ahmadi dalam Solfema (1984:34) menyatakan bahwa faktor intern yaitu faktor yang terdapat dalam diri manusia itu sendiri. Faktor ini berupa faktor selektif atau daya pilih seseorang untuk menerima atau menolak pengaruh yang datang dari luar. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor intern adalah faktor yang terdapat dalam diri seseorang

untuk menyaring pengaruh-pengaruh dari luar apakah akan menerima atau akan menolaknya.

## 2. Faktor Ekstern

Menurut Walgito (1987:56) faktor ekstern iyang dapat merubah sikap/perilaku adalah :

1. kekuatan atau force, berupa kekuatan fisik, ekonomi, kekuatan yang berwujud peraturan-peraturan.
2. berubahnya membership group akan menyebabkan berubah pula norma yang ada dalam diri individu itu.
3. berubahnya referensi group melalui alat komunikasi seperti radio, tv, surat kabar, maka akan berubah pula sikap individu tersebut.
4. membentuk kelompok yang sama sekali baru, dapat merubah atau membentuk suatu sikap yang baru pula.

Adapun faktor yang mempengaruhi perilaku menurut Purwato (2005:13-14) :

- 1) Keturunan, diartikan sebagai pembawaan yang merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa. Keturuna sering disebut pula dengan pembawaan heredity.
- 2) Lingkungan. Lingkungan sering disebut nature. Lingkungan dalam pengertian psikologi adalah segala apa yang berpengaruh terhadap perkembangan pembawaan dan kehidupan manusia.

## 3. Pengaruh Perilaku Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar

Perilaku dapat diartikan suatu respons organisme atau seseorang terhadap rangsangan dari luar subjek tersebut. Perilaku diartikan sebagai suatu aksi-reaksi organisme terhadap lingkungannya. Perilaku baru terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi, yakni yang disebut

rangsangan. Berarti rangsangan tertentu akan menghasilkan reaksi atau perilaku tertentu. Perilaku manusia adalah aktivitas yang timbul karena adanya stimulus dan respons serta dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung.

Banyak pengertian yang diberikan oleh para ahli mengenai perilaku siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, kajian kepustakaan ini mencoba menggali berbagai aspek perilaku yang memberi sumbangan pada proses belajar mengajar dan pada akhirnya menunjukkan hasil atau pencapaian prestasi belajar. Peristiwa belajar terjadi mengikuti kesiapan bereaksi terhadap situasi. Reaksi siswa dalam proses pembelajaran berbentuk partisipasi dan kesungguhan siswa dalam belajar. Dalam proses belajar kesiapan ini merupakan hal yang sangat esensial.

Untuk melakukan berbagai aktivitas, faktor utama yang harus dimiliki adalah persiapan. Persiapan diri sangat dituntut untuk meraih sukses dalam segala kegiatan, dalam kegiatan belajar, faktor persiapan diri merupakan salah satu upaya untuk meraih kesuksesan,. Seorang siswa yang memiliki persiapan diri yang baik untuk belajar besar kemungkinan mereka akan belajar lebih baik dan tekun serta memperoleh hasil yang baik. Sehubungan dengan ini menurut Prayitno (1998:1) berpendapat "hasil belajar yang baik di antaranya akan diperoleh melalui persiapan diri yang baik pula untuk belajar.

Salah satu faktor untuk memperoleh dan meraih hasil belajar yang baik adalah faktor persiapan diri siswa yang matang untuk melakukan aktivitas belajar. Persiapan diri yang harus dimiliki dan dilakukan oleh setiap

siswa untuk belajar ada beberapa aspek. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Prayitno (1998:5) "agar belajar menjadi berhasil dan sukses perlu persiapan diri adalah persiapan fisik/mental dan persiapan kelengkapan belajar.

Dalam kegiatan belajar. Kegiatan fisik sangat penting sekali, siswa akan sulit untuk melakukan kegiatan belajar apabila fisiknya kurang fit. Salah satu bentuk kesiapan fisik adalah memiliki kesehatan fisik yang baik untuk melakukan aktivitas belajar. Hal ini ditegaskan oleh Dewa Ketut Sukardi (1983:41) :

Dalam kegiatan belajar berhasil tidaknya seseorang sangat ditentukan oleh fisiknya, tanpa kondisi fisiknya yang optimal atau sehat secara baik dapat langsung berpengaruh terhadap proses berfikir.

Prinsip belajar memberikan indikasi serta arahan mengenai perilaku belajar. Azwar (1995:24) menjelaskan yang mendasari orang berperilaku menjadi tiga komponen yang saling menunjang, yaitu:

- 1) Kognitif, menyangkut pengetahuan yang biasanya digunakan dalam proses berfikir.
- 2) Afektif, menyangkut kehidupan emosional seseorang yang mewarnai pengetahuan serta gagasan yang terdapat dalam komponen kognitif yang meliputi nilai rasa baik atau tidak baik, suka atau tidak suka.
- 3) Konatif, merupakan kecenderungan untuk bertingkah laku dengan cara tertentu terhadap suatu keadaan.

Perilaku individu terhadap suatu objek dapat terbentuk melalui interaksi dengan lingkungannya. Hal ini sesuai dengan penjelasan Sukmadinata (2003:73) perilaku atau kegiatan individu selalu terjadi dalam interaksi dengan lingkungan, baik lingkungan sekitar maupun lingkungan yang jauh,

lingkungan konkrit atau abstrak, lingkungan fisik, sosial ekonomi, lingkungan sekolah, budaya ataupun lingkungan psikologis.

Salah satu bentuk interaksi siswa di lingkungan sekolah adalah interaksi dengan guru, yang berlangsung dalam proses pembelajaran. Dengan adanya interaksi dengan guru, maka siswa akan lebih menunjukkan aktif dalam proses pembelajaran, hal ini akan menunjukkan adanya partisipasi siswa dalam belajar, partisipasi siswa dalam pembelajaran sering diartikan sebagai keterlibatan siswa dalam belajar (Mulyasa, 2004:156 )

Menurut Balson (1999:18) bahwa perilaku anak: dipengaruhi oleh hasrat untuk bergabung dan diterima, untuk membantu, yang merupakan motivasi dasar yang berada di belakang tingkah laku mereka.

Perilaku yang penting bagi siswa adalah belajar. Belajar menimbulkan perubahan mental pada diri siswa. Bekerja menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi diri pelaku dan orang lain. Dalam perilaku belajar terdapat motivasi belajar. Motivasi belajar tersebut ada yang intrinsik dan ekstrinsik. Penguatan motivasi belajar tersebut berada di tangan para guru/pendidik dan anggota masyarakat lainnya. Memotivasi siswa dalam belajar merupakan tugas guru dan guru berkewajiban melaksanakannya. Guru merupakan lingkungan yang sangat berperan di dalam proses belajar. Oleh karena itu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar merupakan tugas yang penting bagi guru.

Motivasi merupakan salah satu langkah awal yang dilakukan guru dalam mengajar. Jika guru telah berhasil dalam membangun motivasi siswa dalam belajar tidaklah berlebihan untuk mengatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Motivasi siswa tidaklah hanya menggerakkan siswa agar aktif dalam belajar, tetapi juga mengarahkan serta menjadikan siswa terdorong untuk belajar terus menerus, jauh kemungkinan siswa tersebut akan malas belajar. Siswa yang diberi motivasi oleh guru maka, ia akan mengikuti proses pembelajaran dengan guru, dan menunjukkan kesungguhan dalam belajar.

S. L Yelon dan W. W Grate ( dalam Elida 1989:4) mengatakan bahwa meningkatkan motivasi siswa dalam belajar merupakan suatu cara yang baik dalam menghindari tingkah laku siswa yang menyimpang yaitu dengan cara melibatkan mereka dalam belajar dan merangsang mereka untuk belajar sehingga siswa tidak malas dalam belajar.

Perilaku adalah segala manifestasi hayati atau manifestasi hidup individu, perilaku meliputi hal-hal yang disadari dan tidak disadari menulis, berbicara, berfikir, mengkhayal adalah beberapa contoh perilaku yang disadari. Dalam lingkupnya, perilaku atau kegiatan individu juga mencakup aspek kognitif, pemikiran atau penggunaan rasio, aspek afektif seperti perasaan, keinginan, kemauan, sikap, nilai dan aspek psikomotor yang mencakup segala pernyataan aktivitas hidup baik disadari maupun tidak disadari (Sukmadinata, 2003:65). Sedangkan perilaku belajar menurut Syah (2005:106) adalah peristiwa ikatan antara stimulus respon dan melibatkan

proses kognitif. Menurut Suryabrata (2005:236) hasil belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologi yaitu hal-hal yang mendorong aktivitas belajar atau perbuatan belajar.

Beberapa perilaku anak didik yang penting dalam proses pendidikan, menurut Thonhowi (2000:68) adalah:

a. Motif-motif

Motif sering dikatakan bahwa tindakan yang sadar, yang dilakukan oleh anak didik adalah tindakan yang bermotif. Tindakan belajar yang bermotif dikatakan sebagai tindakan belajar yang dirasakannya. Banyaknya aktivitas yang seharusnya dilakukan anak didik, akan tetapi tidak dilakukannya. Hal ini tergantung pada beberapa faktor, diantaranya tergantung pada faktor ada atau tidak adanya motif atau tergantung pada faktor kuat atau lemahnya motif itu.

b. Berpikir

Berpikir dapat diberi pengertian sebagai proses menentukan hubungan-hubungan secara bermakna antara aspek-aspek dari suatu bagian pengetahuan. Sebagai bentuk aktivitas, berpikir merupakan tingkah laku simbolis, karena seluruh aktivitas ini berhubungan dengan atau mengenai pengertian hal-hal yang konkrit.

c. Intelegensi

Intelegensi merupakan kemampuan umum yang senantiasa ikut serta dalam setiap tindakan seseorang. Tingkah laku yang intelegensi adalah tingkah laku yang dilaksanakan dalam memecahkan problem.

d. Perasaan dan Emosi

Perasaan dapat diberi pengertian sebagai pengalaman yang bersifat afektif, yang dihayati sebagai suka atau ketidaksukaan karena adanya perangsang-perangsang tertentu. Diantara sifat-sifat perasaan yang penting adalah a). senantiasa bersangkutan paut dengan tingkah laku yang lain, misalnya minat, perhatian, keinginan, pengamatan, b). sangat bersifat perseorangan, artinya objek yang sama dapat menimbulkan tingkat perasaan yang berbeda diantara orang-orang.

Menurut Tohirin (2005:74), perilaku belajar yang terjadi pada peserta didik dapat dikenal baik dalam proses maupun dalam hasilnya, peserta didik ditantang untuk mengubah perilaku yang ada agar dapat mencapai tujuan, dalam mengubah perilakunya, individu melakukan berbagai perbuatan mulai dari yang sederhana hingga yang kompleks.

Menurut Gagne dalam Tohirin (2005:74), bentuk perilaku dari yang sederhana hingga yang kompleks adalah:

- 1) Mengenal tanda isyarat, 2) menghubungkan stimulus dengan respon, 3) merangkaikan dua respon atau lebih, 4) asosiasi verbal, yaitu menghubungkan sebuah label kepada suatu stimulus, 5) diskriminasi, yaitu menghubungkan suatu respons yang berbeda kepada stimulus yang sama, 6) mengenal konsep, yaitu menempatkan beberapa stimulus yang tidak sama dalam kelas yang sama, 7) mengenal konsep atau lebih, 8) pemecahan

masalah, yaitu menggunakan prinsip-prinsip untuk merancang suatu respon.

Sedangkan perwujudan perilaku belajar menurut Syah (2005:120) adalah sebagai berikut:

a) Kebiasaan

Setiap siswa yang telah mengalami proses belajar, kebiasaan-kebiasaannya akan tampak berubah. Kebiasaan itu timbul karena proses penyusunan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulus yang berulang-ulang. Dalam proses belajar, kebiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlakukan. Karena proses pengurangan inilah, muncul suatu pola bertingkah laku yang baru yang relatif menetap dan otomatis.

b) Keterampilan

Keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olah raga. Menurut Reber dalam Tohirin (2005:86) keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu.

c) Pengamatan

Menurut Sujanto dalam Tohirin (2005:87) pengamatan adalah proses mengenal dunia luar dengan menggunakan indera. Pengamatan artinya proses menerima, menafsirkan dan memberi arti rangsangan yang masuk

melalui indera-indera seperti mata (pengamatan visual), rasa (pengetahuan tekstual) dan telinga (pengamatan auditif).

d) Berpikir asosiatif dan daya ingat

Berpikir asosiatif adalah berpikir dengan cara mengasosiasikan sesuatu dengan yang lainnya. Berpikir asosiatif itu merupakan proses pembentukan hubungan antara rangsangan dengan respon. Kemampuan siswa untuk melakukan hubungan asosiatif yang dipengaruhi oleh tingkat pengertian atau pengetahuan yang diperoleh dari hasil belajar.

Daya ingat merupakan perwujudan belajar, sebab merupakan unsur pokok dalam berpikir asosiatif. Jadi siswa yang telah mengalami proses belajar akan ditandai dengan bertambahnya simpanan materi (pengetahuan dan pengertian) dalam memori, serta meningkatnya kemampuan menghubungkan materi tersebut dengan situasi atau stimulus yang sedang ia hadapi.

e) Berpikir rasional dan kritis

Adalah perwujudan perilaku belajar, terutama bertalian dengan pemecahan masalah. Dalam berpikir rasional, siswa dituntut menggunakan logika untuk menentukan sebab akibat, menganalisis, menarik kesimpulan-kesimpulan, dan bahkan juga menciptakan hukum-hukum.

f) Sikap

Adalah pandangan atau kecenderungan mental. Sikap adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk beraksi dengan baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu. Perwujudan perilaku belajar siswa akan ditandai dengan munculnya kecenderungan-kecenderungan baru yang telah berubah terhadap suatu objek, tata nilai, peristiwa.

g) Inhibisi

Adalah upaya pengurangan atau pencegahan timbulnya suatu respon tertentu karena adanya proses respon yang sedang berlangsung. Dalam kaitannya dengan belajar, inhibisi bermakna kesanggupan siswa untuk mengurangi atau menghentikan tindakan yang tidak perlu, lalu memilih atau melakukan tindakan lainnya yang lebih baik ketika ia berinteraksi dengan lingkungannya. Kemampuan siswa melakukan inhibisi umumnya diperoleh melalui proses belajar. Karena itu, makna dan perwujudan perilaku belajar seorang siswa akan tampak dalam kemampuannya melakukan inhibisi.

h) Apresiasi

Adalah suatu pertimbangan mengenai arti penting atau nilai sesuatu. Dalam penerapannya, apresiasi sering diartikan sebagai penghargaan atau penilaian terhadap sesuatu objek. Tingkat apresiasi siswa bergantung pada tingkat pengalaman belajarnya.

i) Tingkah laku afektif

Adalah tingkah laku yang menyangkut keanekaragaman perasaan seperti takut, marah, sedih, gembira, kecewa, senang, benci, was-was. Tingkah

laku seperti ini tidak terlepas dari pengalaman belajar. Oleh karena itu, ia dianggap sebagai perwujudan perilaku belajar

Menurut pendapat Thontowi (1991:68) bahwa hasil pendidikan selain tergantung pada bagaimana situasi pendidikan yang ada yang merupakan faktor eksternal masih tergantung pula pada kondisi tingkah laku anak didik yang dilandasi bagaimana anak didik bertingkah laku di dalam menghadapi lingkungan pendidikan itu sebagai faktor internal. Selain itu menurut Risnawati (2004) bahwa “Perilaku belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa”.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Berikut dikemukakan hasil penelitian yang sejenis dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian Risnawati (2004:54) yang berjudul perilaku siswa dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran ekonomi (Studi siswa kelas II di SMP N 4 Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan).

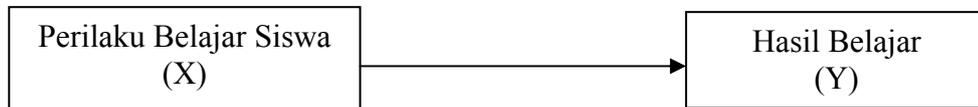
## **C. Kerangka Konseptual**

Perilaku belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang mempunyai perilaku belajar yang baik akan cenderung memiliki kebiasaan belajar yang baik dan lebih mengutamakan kepentingan pendidikan. Hal itu ditunjukkan dari semua tindakan siswa dalam lingkungan belajar dan sikap siswa terhadap pendidik dan teman sebaya, serta kesungguhan siswa untuk belajar.

Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar tidak semata-mata dituntut dari kemampuannya yang tinggi, tetapi juga oleh perilaku belajar yang baik

atau positif. Hal ini tidak terlepas dari tujuan belajar yang telah ditetapkan dari semula karena dengan mengetahui tujuan belajar seseorang lebih mengerti apa yang dilakukannya.

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu bentuk perilaku belajar siswa, maka untuk acuan berpikir dalam penelitian ini akan penulis gambarkan bagan kerangka konseptual di bawah ini:



**Gambar 1 : Kerangka Konseptual**

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara masalah penelitian yang kebenarannya harus di uji secara empiris, berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah

” terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Ekonomi SMA N 1 Sungayang”.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara perilaku belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Ekonomi SMA Negeri 1 Sungayang ( $\text{sig} = 0.000$ ). Artinya semakin tinggi perilaku belajar siswa, maka semakin meningkat hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungayang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian, maka untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Siswa agar
  - a. Pada saat proses pembelajaran agar siswa dapat mencatat semua penjelasan dari guru.
  - b. Siswa dapat memahami materi penjelasan ekonomi, supaya siswa dalam menghadapi proses belajar mengajar bila ada pertanyaan dari guru siswa tidak gugup dalam menjawabnya.
  - c. Siswa tidak menunda dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
2. Guru
  - a. Agar pada setiap akhir pelajaran guru mengoreksi buku catatan siswa.

- b. Materi pelajaran ekonomi yang disampaikan oleh guru harus jelas, supaya siswa lebih memahami materi pelajaran.
- c. setiap akhir pelajaran agar guru memberi tugas pada siswa, supaya siswa lebih memahami materi pelajaran ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhirmen. (1997). *Statistik I*. Padang: Jurusan Ekonomi UNP
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azwar, Syaefuddin. (2005). *Tes prestasi dan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Balson, Maurice. 1999. *Menjadi Orang Tua Yang Sukses*. Jakarta: Gramedia
- Chaniago, Arman. (1996). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dewa, Ketut Sukardi. 1984. *Bimbingan Dan Penyuluhan Belajar Disekolah*. Surabaya Indonesia. Usaha Nasional
- Dimiyati dan Mudjiono (2006). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djafar, Tengku Zahara. (2001). *Kontribusi Strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar*. Padang: UNP.
- Elida, Prayitno. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasan, Chalijah. (1994). *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Al-Ikhlas
- Irianto, Agus. 2006. *Statistik Konsep Dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Pranada Media
- Grungan, W. A. (1997). *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Eresco
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. (1995). Balai Pustaka: Depdikbud
- Purwanto, Heri. 1999. *Pengantar Perilaku Manusia*. Jakarta: EGC
- Riduwan. (2004). *Belajar Mudah Untuk Guru-karyawan dari Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta